

## DAFTAR PUSTAKA



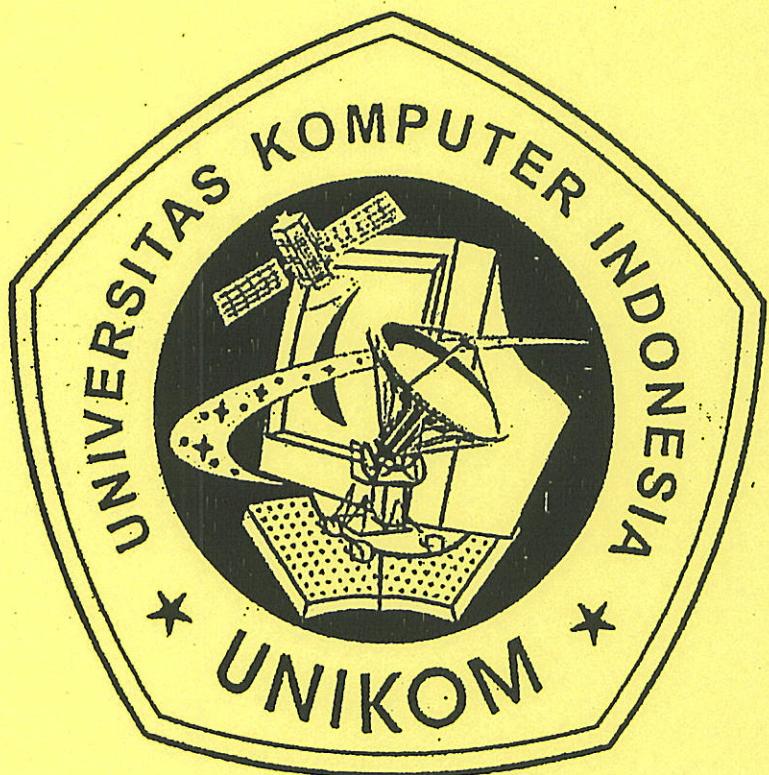
Assegaf, Dja'far H. 1985, "Jurnalistik Masa Kini Pengantar Kepraktek Kewartawanan," penerbit, Ghalia Indonesia, Jakarta.

Mulyana, Deddy. 2000, "Pengantar Ilmu Komunikasi," penerbit, PT. Remaja Rosdokarya, Bandung.

Arifin, Anwar H. 2000, "Ilmu Komunikasi Sebuah Pengantar Ringkasan," PT Raja grapindo Persada, Jakarta.

Sumber lain :

Company Profile, Tabloid Umum Visual, Jakarta 2004





## LAMPIRAN – LAMPIRAN



# UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA

## FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

43

KAMPUS I : JL. DIPATI UKUR 112 TELP. (022) 2504119, 2503430 BANDUNG 40132  
KAMPUS II : JL. DIPATI UKUR 116 TELP. (022) 2506634, 2503371 BANDUNG 40132  
KAMPUS III : JL. DIPATI UKUR 102 TELP. (022) 2506637, FAX. 2533754 BANDUNG 40132  
KAMPUS IV : JL. DIPATI UKUR 114 TELP. (022) 2503054, 2508805 BANDUNG 40132

Bandung, 20 Juli 2004

Nomor : 153/DEK-FISIP/UNIKOM/VII/2004

Perihal : Kerja Praktek

Lampiran : -

**Kepada Yth,**  
**Kepala Dinas Informasi dan Komunikasi**  
**Pemerintahan Kabupaten Purwakarta**  
**Bapak Drs. Kokon Furkonulhakim, M.S.**  
**Jl. Gandanegara No. 25**  
**Purwakarta**

Dengan Hormat.

Dekan Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Politik Universitas Komputer Indonesia (FISIP UNIKOM), dengan ini mengajukan permohonan kepada Bapak/Ibu untuk dapat kiranya menerima mahasiswa/l kami berikut ini :

NO	NIM	NAMA MAHASISWA	JURUSAN
1.	41801038	RATNA FEBBYA	ILMU KOMUNIKASI
2.	41801004	NINA MUSTIKA JUNI	ILMU KOMUNIKASI

Untuk melaksanakan Kerja Praktek di Instansi/Perusahaan yang Bapak/Ibu pimpin.

Pelaksanaan Kerja Praktek mahasiswa/l FISIP UNIKOM tersebut disesuaikan dengan jadwal yang ditentukan oleh Perusahaan yang Bapak/Ibu pimpin ( $\pm$  1 bulan).

Demikian surat permohonan Kerja Praktek ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapan terima kasih.

Hormat Kami,  
Dekan Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Politik  
Universitas Komputer Indonesia

Prof. Dr. J. M. Papasi  
NIP. 4127 70 00 011

Tembusan :

1. Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi
2. Arsip.

**PEMERINTAH KABUPATEN PURWAKARTA**  
**DINAS INFORMASI DAN KOMUNIKASI**  
Jl. Gandanegara No. 25 Telp.0264-200036 Pes 167

---

Purwakarta, 1 September 2004

Nomor	: 895.6/ 197 /DIK/2004	Kepada
Lampiran	: 1 (satu) berkas	Yth. Dekan FISIP
Perihal	: <b>Pemberitahuan Kerja Praktek</b>	Universitas Komputer Indonesia di Bandung

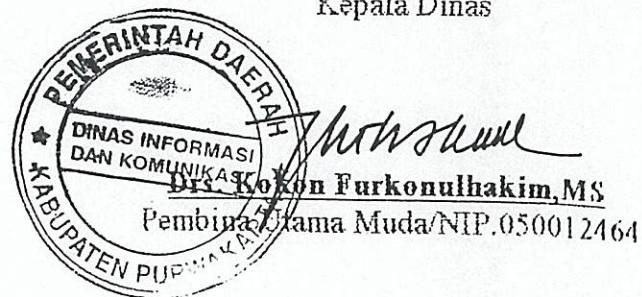
Diberitahukan dengan hormat, bahwa :

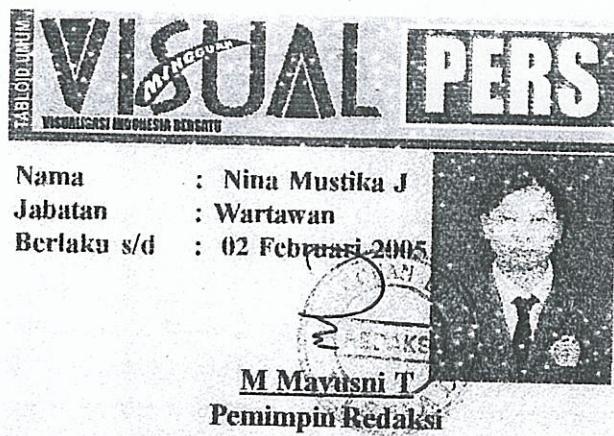
NO	NIM	NAMA MAHASISWA	JURUSAN
1.	41801038	RATNA FEBBYA	ILMU KOMUNIKASI
2.	41801004	NINA MUSTIKA JUNI	ILMU KOMUNIKASI

Telah selesai mengikuti Kerja Praktek dari tanggal 1 Agustus sampai dengan 31 Agustus 2004 di Dinas Informasi dan Komunikasi Kabupaten Purwakarta dengan Predikat Baik.

Demikian agar maklum dan menjadi bahan seperlunya

Kepala Dinas



**Tabloid Umum VISUAL**

Pemegang kartu ini adalah Wartawan  
Tabloid Umum Visual

Bearer of this press card is a journalist of  
Visual General Weekly Tabloid

**Nomor Kartu**

: 04.02.04.866

**Card Number**

Ruko Green Land Blok E No. 4  
Jln. Lingkar Luar Barat, Cengkareng Timur  
Jakarta Barat (11730), Telp/Fax. (021) 9130938

**Berita Yang Terbit Pada Tanggal 15 September 2004, Tahun Ke 6  
Edisi No. 122**

## **Penjualan Limbah Polyprima Perkasa, Bermasalah ?**

PENJUALAN sisa limbah bahan beracun berbahaya (B-3) hasil produksi PT Polyprima Perkasa (salah satu perusahaan kimia di daerah Ciwanda, Cilegon) yang dilakukan oleh General Manager-nya MH Jhoni, hingga kini masih menyisakan permasalahan.

Dimana MH Jhoni, ditundung telah melakukan pembohongan publik atas penjualan limbah B-3 tersebut. Bahkan telah membohongi instansi Pemerintah Kota Cilegon, yakni Dinas Lingkungan Hidup, Pertambangan, dan Energi (DLHPE) Kota Cilegon. Selain itu, juga Ketua Umum KADIN Kota Cilegon H. Sam Rahmat telah menerima laporan dari masyarakat yang mana limah B-3 tersebut

dicurigai masih beracun.

Ketika dilakukan klarifikasi, MH Jhoni mengatakan bahwa limbah tersebut telah dijual kepada salah satu perusahaan di Tangerang, mengingat limbah itu tidak lagi berbahaya atau beracun, karena sudah merupakan second grade berupa jenis Pure Terthalaks Acid (PTA).

Sam Rahmat, tidak begitu saja mempercayai pengakuan Jhoni karena hal ini perlukan ditanggapi secara serius, bahkan menilai limbah B-3 masih beracun karena mengandung zat kimia berbahaya dengan jenis cobalt dan mangan.. Sementara jenis limbah yang memperoleh rekomendasi dari DLHPE adalah berwarna putih,

akan tetapi pihak PT Polyprima Perkasa telah mencampurnya dengan limbah B-3, untuk pengangutannya diperlukan tangki khusus dan dibawa ke pusat penanganan limbah atau PPLI.

"Sayangnya pihak DLHPE, dengan begitu saja mempercayai apa yang dilakukan oleh pihak Polyprima Perkasa dan dinilai tanpa melaukan pengecekan ke lapangan, sehingga menimbulkan permasalahan yang berkepanjangan. Oleh karena itu, pihak KADIN Kota Cilegon akan menunjuk tim independen untuk melakukan observasi atau penelitian lebih lanjut atas limbah B-3 produk PT Polyprima Perkasa", tandas Sam Rahmat.

■ Nina / UNIKOM

Berita Yang Terbit Pada Tanggal 31 Agustus 2004, Tahun Ke 6  
Edisi No. 121



## Kodim Jakarta Barat Beri Santunan Kepada KBT

**KAPTEN** Inf Darmanto selaku Pasimin yang mewakili Dandim Letkol Inf Dudy Fristiyanto mengatakan bahwa baru-baru ini Kodim Jakarta Barat telah membagikan santunan beras kepada Keluarga Besar Tentara (KBT) Jakbar sebanyak 10 kg / KK sedangkan jumlah KBT Jakarta barat mencapai 400 KK, diantaranya yang aktif 270 KK termasuk staf-stafnya dan 130 KK yang pensiun.

Cara baginya melalui Koramil masing-masing sedangkan jumlah Koramil di Jakarta Barat ada 7 Koramil, sebagai berikut : Kapt Art Bambang Utama (Danramil Tamansari), Kapt Inf Dadi Rusadi (Danramil Tambora), Kapt Art Adi



Dudy Fristiyanto

Prayogo (Danramil Grogol Petamburan), Kapt Inf Abd Gani (Danramil Cengkareng), Kapt Inf S. Sihombing (Danramil Kebon Jeruk), Kapt Art Dedik Ermanto (Danramil Kalideres), dan Kapt Inf Supono (Danramil Kembaran).

Menurut Darmanto, tugas Kodim Jakarta Barat sekarang ini meningkatkan latihan, TNI Masuk Desa dan membina masyarakat melalui Babinsa di setiap kelurahan. Kapten ini sudah 21 tahun mengabdi pada negara dan memiliki hobi tenis lapangan dan siap bertarung dengan lawan khusus tenis lapangan tetapi guna untuk persaudaraan, tegasnya. ■ Nina / UNIKOM

Berita Yang Terbit Pada Tanggal 15 September 2004, Tahun Ke 6

Edisi No. 122

## Kredibilitas LSM Purwakarta Dipertanyakan

LEMBAGA Swadaya Masyarakat (LSM) khususnya di Pemkab Purwakarta menjamur, pasalnya untuk mendirikan lembaga ini tidak perlu legitimasi dari pengadilan, cukup legitimasi dari Trantib setempat. Akibatnya banyak LSM kurang bertanggung jawab akan fungsinya sebagai sosial kontrol alias tidak memiliki beban moral.

Pada hakekatnya keberadaan LSM akan terukur dengan melihat sejauh mana kiprah serta langkah-langkah yang ditempuh dalam pengabdian dan perjuangannya sesuai tatanan dasar yang menjadi pegangan LSM. LSM identik dengan masyarakat, tapi sudah sejauh mana dapat mengabdikan diri pada masyarakat?

Jika diperhatikan secara visual, apa dan siapa lembaga ini, ternyata tidak jelas keberadaannya. Mereka hanya berlomba untuk kepentingan golongan dan segelintir orang, sebagiannya untuk kepentingan pribadi. Melalui LSM mereka dapat dengan mudah memperoleh apa yang diinginkan, diantaranya kedudukan di DPRD, mendapat proyek, bahkan ada yang memanfaatkan LSM sekadar untuk mendapat pinjaman dan bantuan dari Pemkab setempat.

Memahami arti LSM sebagai lembaga swadaya yang tentunya memiliki beban moral dan tanggung jawab untuk mendinamisir serta mengartikulasikan perannya, khusus menatap kedepan guna wawasan dan tanggapan dalam menghadapi tantangan zaman. Sedangkan hakekat LSM dalam kiprah dan pengabdiannya harus senantiasa bersandar pada

kemampuan yang selaras dengan ciri dan karakteristik yang dimiliki LSM itu sendiri. Wujud LSM dalam lingkungan masyarakat, memiliki nilai dan makna tersendiri, dimana gerak dan langkah pengabdiannya dilatar keseimbangan visi dan misi. Sejauh mana akselerasi peran dan fungsi di balik LSM?

Keberadaan LSM di Purwakarta sangat rancu dan kisruh! Bahkan kridibilitasnya di pertanyakan. Mengingat sejak berdirinya beberapa LSM belum pernah terdengar gaungnya, kalaupun ada hanya berupa demo saja, usai melakukan demo keberadaannya bagai di telan bumi. Kenapa? Ternyata setelah berdemo lembaga yang mengatasnamakan rakyat ini, melakukan bargaening, setelah itu finish. Dengan banyaknya terjadi hal semacam ini, jelas LSM yang seharusnya bertindak sesuai visi dan misinya, ternyata hanya dijadikan kamuplase. Mungkinkah hal semacam ini dikarenakan LSM tidak mempunyai legitimasi yang kuat?

Jika kita cermati LSM yang ada bergerak di berbagai bidang, namun sangat disayangkan bidang yang mereka ambil tidak sesuai visi dan misi, mereka lebih sering kasak-kusuk mencari kesalahan para pejabat dengan cara solonong boy alias acuh yang pada akhirnya bertabrakan satu sama lain, karena berebut proyek atau yang sejenis.

Dikatakan salah seorang mantan anggota LSM (nama dan alamat ada pada redaksi). "Sebenarnya banyak permasalahan-permasalahan mengenai LSM, tapi biarlah orang LSM sendiri yang tahu.

namun kita juga harus tahu sedikit banyak tentang keberadaan LSM. Ada LSM yang pinjam uang daka balarea, namun penggunaannya bukan untuk LSM melainkan untuk pribadi. Akibatnya sampai saat ini belum dapat mengembalikan, itukan uang rakyat."

"LSM yang ada di Purwakarta memang lucu, karena LSM bisa berubah fungsi menjadi CV, PT bahkan PD atau yang sejenis. LSM sampai saat ini hanya bisa meminta tanpa bisa menciptakan suatu hal positif untuk kepentingan rakyat banyak, bahkan identik LSM sarat dengan permintaan. Ironisnya LSM sangat ditakuti oleh para pejabat di Purwakarta, akibatnya para pejabat setingkat Kepala Dinas dijadikan sapi perahan", katanya.

Keberadaan LSM saat ini kedengarannya agak miring, pasalnya LSM banyak oknum yang mengaku dari LSM mendatangi pejabat teras bukan untuk klarifikasi atau meluruskan masalah, melainkan hanya untuk mengeruk keuntungan pribadi. Bayangkan setiap orang mengaku dari LSM pejabat akan langsung mengeluarkan kocekan antara Rp.200 ribu sampai Rp 300 ribu, belum lagi meminta dana lain untuk kepentingan pribadi.

Jadi bisa dibayangkan, apabila ada yang duduk di kursi DPRD melalui LSM semacam ini, akankah mereka menyerap aspirasi rakyat? Akankah mereka memanfaatkan para pejabat tetap menjadi sapi perahan? Wallohu a'lam. Yang jelas tidak semua LSM berprilaku semacam itu, jika masih ada perlu diantipasi. ■ Nina / UNIKOM

## RIWAYAT HIDUP



### BIODATA PRIBADI

1. Nama : Nina Mustika Juni
2. Nim : 41801004
3. Alamat : Jln. Tubagus Ismail Dalam No. 42A  
Bandung 40132.
4. Tempat Tanggal Lahir : Sleman 1 Juni 1983
5. Agama : Katolik
6. Status : Mahasiswa

### BIODATA ORTU

1. Nama Bapak : Ignatius Sartono
2. Pekerjaan : Pensiunan Swasta
3. Nama Ibu : Maria Magdalena Suryani
4. Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
5. Alamat Ortu : Perumahan Dasana Indah Blok Sg III No. 2  
Jln. Pelita III Tangerang Karawaci 15821
6. Agama : Katolik

**Pendidikan Formal**

1. SDN Bojong Nangka Masuk tahun 1989, Lulus tahun 1995
2. SMP Negeri 1 Legok Kodya-Tangerang Masuk tahun 1995, Lulus tahun 1998
3. SMP 109 Kodya-Tangerang Masuk tahun 1998, Lulus tahun 2001

**Pendidikan Non Formal**

1. Komputer LOTUS dan WINDOWS tahun 1997 (sertifikat)
2. Bahasa Inggris tahun 1998 (sertifikat)
3. Bimbingan GO 2001
4. Pelatihan Jurnalistik 2004 (sertifikat)
5. Table Maner 2002 (sertifikat)
6. Pelantikan Jurusan anggota HIMA IK 2001

**Pendidikan Organisasi**

1. Anggota OSIS ( Bendahara ) tahun 1998
2. Paskibra tahun 1998-2001
3. Palang Mrah Remaja (PMR) 1995
4. HIMA IK 2003, jabatan anggota Rohani